

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dari hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa munculnya teknologi artificial intelligence dalam dunia industri kreatif terkhusus grafik desainer dan ilustrator sangat membantu dalam proses pengerjaan pembuatan karya seni. Mulai dari pencarian ide konsep, hingga sampai kepada proses produksi atau eksekusi ide dan konsep. Dengan kata lain teknologi artificial intelligence diartikan sebagai alat bantu oleh para pekerja kreatif terkhusus grafik desainer dan ilustrator. Teknologi artificial intelligence ibarat sebuah kuas yang dipegang oleh seorang artist untuk dapat membuat sebuah karya.

Dalam penggunaannya teknologi AI memerlukan sebuah batasan dalam penggunaan dalam industri kreatif. Karena, pekerja kreatif adalah pekerja yang menggunakan pemikiran yang inovatif dan kreatif. Oleh karena itu, perlu adanya keoriginalan sebuah karya seni yang dibuat oleh seorang pekerja kreatif. Banyak informan yang mengatakan bahwa jika seorang pekerja kreatif tidak akan disebut sebagai pekerja kreatif jika menggunakan AI 100% dan hal tersebut tentunya bergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi. Jika seorang pekerja kreatif khususnya grafik desainer dan ilustrator membutuhkan hasil karya seni yang harus selesai dengan cepat, maka hal tersebut wajar, karena disisi lain juga memanfaatkan dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan modern.

Teknologi AI saat ini tidak dapat menggantikan seorang pekerja kreatif sepenuhnya. Dalam pembuatan sebuah karya seni masih memerlukan campur tangan manusia untuk dapat membuat sebuah karya seni. Pikiran dan isi hati manusia sangatlah rumit untuk dimengerti. Hal tersebutlah yang belum bisa dikerjakan oleh teknologi artificial intelligence. Serta saat ini mayoritas teknologi artificial intelligence masih butuh *command prompt* atau sebuah perintah yang dimasukan oleh manusia. Nantinya akan dikerjakan oleh AI. Dengan kata lain manusia disini bekerja mencari sebuah ide ingin membuat sebuah karya seni seperti apa, nantinya teknologi AI lah yang akan mengeksekusinya. Selain itu, sebuah karya tidak lepas dari pesan apa yang ingin disampaikan, jika suatu karya seni pure 100% dikerjakan oleh AI, kemungkinan terbesarnya adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pekerja kreatif tidak tersampaikan dengan sempurna kepada pengamat karya seni. Serta banyak juga pengamat karya seni melihat sebuah karya seni tidak hanya dari segi estetikanya saja, melainkan ingin melihat pesan – pesan apa yang terkandung di dalam sebuah karya seni tersebut. Karenanya teknologi AI pada saat ini tidak dapat menggantikan pekerja kreatif seutuhnya. Melainkan pekerja kreatif saat ini harus dapat memanfaatkan teknologi AI yang baru dan selalu meningkatkan kreatifitasnya agar tidak termakan oleh zaman dan dapat beradaptasi dengan lingkungan yang modern.

Jika berkaca dari fenomena yang terjadi di dalam acara Colorado State Fair pada tahun 2020. Hal tersebut seharusnya tidak diperbolehkkn, karena melihat para peserta yang lain tidak ada yang menggunakan bantuan AI dan membuat sebuah karya hanya dengan usaha dan pikiran sendiri. Seharusnya juga dapat menghargai peserta lain. Sedangkan untuk penyelenggara di dalam acara tersebut.

Mengharuskan membuat sebuah peraturan yang lebih detail sehingga tidak ada sebuah kecurangan di dalam sebuah kompetisi yang mendunia.

## **5.2 Saran**

Saran dari peneliti adalah agar pekerja kreatif jangan hanya mengandalkan teknologi AI untuk membuat sebuah karya. Karena teknologi AI hanya sebatas alat bantu untuk proses pengerjaan sebuah karya. Pekerja kreatif juga harus dapat mengasah kemampuan berfikir inovatif dan kreatifitasnya untuk dapat bersaing di zaman yang semakin modern dan pekerja kreatif harus dapat beradaptasi dengan lingkungan saat ini. Sehingga pekerja kreatif dapat bertahan dan tetap bersaing dalam pembuatan karya seni. Selain itu peneliti menyarankan untuk tidak menggunakan teknologi AI sepenuhnya dalam pembuatan karya seni, karena dalam pembuatan karya perlu adanya keoriginalan dari pembuatan karya seni. Sehingga pesan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat karya dapat tersampaikan kepada pengamat karya serta meminimalisir terjadinya pesan yang ambigu.